

PREVALENSI IBU HAMIL ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MERGANGSAN YOGYAKARTA TAHUN 2014

Wahyu Herlina¹ Reni Merta Kusuma²

INTISARI

Latar belakang: Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Anemia pada ibu hamil meningkatkan risiko terjadinya perdarahan ante partum (PAP) dan perdarahan post partum (PPP), yang dapat mengakibatkan kematian ibu dan bayi terutama ibu hamil dengan anemia berat. WHO (2010) memaparkan 40% kematian ibu hamil di Negara berkembang disebabkan oleh anemia dalam kehamilan. Angka kejadian anemia di Kota Yogyakarta pada tahun 2011 adalah 25,9% sedangkan pada tahun 2012 menjadi 24,33% (Dinkes Kota Yogyakarta, 2013). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta pada tanggal 14 Februari 2015 didapatkan jumlah ibu hamil yang anemia di wilayah Mergangsan pada tahun 2013 sebanyak 111 ibu hamil dan pada tahun 2014 sebanyak 138 ibu hamil bahwa angka kejadian anemia pada ibu hamil meningkat dari tahun 2013 ke tahun 2014.

Tujuan Penelitian: Untuk Mengetahui Prevalensi Ibu Hamil Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Mergangsan Tahun 2014.

Metode Penelitian: Metode penelitian megunakan deskriptif kuantitatif. Rancangan penelitian ini adalah retrospektif Metode pengumpulan data dengan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil dari data kohort ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

Hasil Penelitian: kejadian anemia tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan tahun 2014 adalah anemia ringan sebanyak 121 (95,3%).

Kesimpulan: Kejadian anemia tertinggi pada ibu hamil tahun 2014 di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan Yogyakarta ada pada bulan Desember dan kejadian anemia terendah terjadi pada bulan April dan Oktober.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Ibu Hamil Anemia

¹. Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

². Dosen Pembimbing Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**PREVALENCE OF EXPECTANT MOTHER WITH ANEMIA AT WORK
AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER OF MERGANGSAN
YOGYAKARTA YEAR 2014**

Wahyu Herlina¹ Reni Merta Kusuma²

ABSTRACT

Background: Anemia is a medical condition where the number of red blood cell or hemoglobin less than normal. Anemia on expectant mothers increase risk of ante partum bleeding (APB) and postpartum bleeding (PPB), which can caused maternal and infants mortality especially expectant mother with heavy anemia. WHO (2010) showed 40% of maternal mortality in development countries caused by anemia in pregnancy. The number of anemia incident in Yogyakarta City in year 2011 was 25,9% while in year 2012 became 24,33% (Health Department of Yogyakarta City, 2013). Preliminary study result was did at Public Health Center of Mergangsan Yogyakarta in Februari 14, 2015 found the number of expectant mothers who had anemia in Mergangsan area in year 2013 as many 111 expectant mothers and in year 2014 as many 138 expectant mothers that the number of anemia incident on expectant mothers was increased from year 2013 to year 2014.

Research Result: to know prevalence of expectant mother with anemia at work area of Public Health Center of Mergangsan Yogyakarta year 2014.

Research Method: Research method used quantitative descriptive. Design of this research is retrospective. Data collecting method by secondary data. Collecting data did by taken data from cohorts of expectant mothers at Public Health Center of Mergangsan Yogyakarta

Research Result: The highest anemia incident at work area of Public Health Center of Mergangsan year 2014 is light anemia as many 121 (95,3%).

Conclusion: The highest anemia incident in expectant mothers year 2014 at work area of Public Health Center of Mergangsan Yogyakarta is in December and the lowest anemia incident happened in April dan October.

Keywords: Expectant Mothers, Expectant Mothers with Anemia

¹ Student of Program Study of Midwifery (D-3) of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Midwifery Department (D-3) of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta